

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada berita kerusakan jalanan Lampung, sebagai berikut:

- a. Analisis struktur teks, berdasarkan struktur isi pada ketiga berita liputan 6.com, penggunaan judul yaitu berita jalanan rusak di Lampung dengan narasumber yang melewati jalanan tersebut menceritakan kondisi dan pengalaman yang telah dilakukan serta menggunakan bahasa penekanan kondisi yang memprihatinkan sehingga memunculkan kesan simpati dan rasa ingin tau pembaca. Sebagai media yang baik sangka liputan 6.com tidak membuka peluang pembaca untuk menyalahkan atau menyudutkan pihak dari pemerintah daerah Kota Lampung. Tribunnews.com bertindak sebagai penyampai informasi dengan memberikan pemberitaan terkini terkait kondisi jalan rusak di Lampung dan respons pemerintah, khususnya Presiden Jokowi. Media ini membantu masyarakat, baik lokal maupun nasional, untuk memahami situasi yang terjadi, termasuk langkah-langkah yang diambil pemerintah untuk memperbaiki infrastruktur. Tribunnews.com memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, mengawasi pemerintah, mendorong akuntabilitas, membentuk opini publik, dan memberikan edukasi terkait isu perbaikan jalan rusak di Lampung. Dengan gaya pemberitaannya yang populer dan mudah diakses, Tribunnews.com membantu menjadikan masalah ini sebagai perhatian bersama, sekaligus memfasilitasi komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Tribunnews.com banyak menggunakan kalimat aktif dari masing-masing narasumber sebagai pendukung tiap paragraf yang mengarah kepada ideologi media sebagai edukasi. Maka dapat disimpulkan penggunaan kalimat aktif pada Tribunnews.com seakan tidak mendapatkan kejelasan lebih lanjut dibandingkan dengan Liputan6.com yang memberikan kalimat pasif sebagai pelengkap kalimat aktif. Sehingga, berdasarkan kaidah jurnalistik dalam Undang-undang nomor 10 tahun 1999 harus adanya unsur keberimbangan,

akurasi, dan kejelasan. Dari ketiga unsur tersebut Tribunnews.com masih belum memiliki unsur keberimbangan. Begitupun syarat-syarat berita, dimana berita harus lengkap, Tribunnews.com tidak menjelaskan rincian kejadian sesuai alur cerita yang digunakan. Dalam kaidah dan syarat berita, wartawan Tribunnews.com telah menggunakan ketiga unsur dan syarat-syarat berita yang baik dalam hal ini penggunaan narasumber penduduk setempat yang merasakan jalan Lampung yang rusak.

- b. Dimensi kognisi sosial, pada media Liputan6.com memberitakan bagaimana jalan kota Lampung rusak, dan bagaimana pengalaman masyarakat yang menggunakan jalanan tersebut sehari-hari serta siapa yang bertanggung jawab atas perbaikan jalan trans Lampung yakni pemerintah pusat dan daerah. Hal tersebut menunjukkan keberpihakan Liputan6.com atas keakuratan berita dengan menempatkan masyarakat, pemerintah daerah dan pemerintah pusat sebagai narasumber berita, berbeda dengan Tribunnews.com menempatkan analisis kognisi sosial pemberitaan Tribunnews.com mengenai jalan rusak di Lampung dengan narasi yang membangun citra positif Presiden Jokowi sebagai pemimpin yang peduli dan solutif, serta menciptakan tekanan terhadap pemerintah daerah untuk lebih bertanggung jawab sehingga menunjukkan kesan keberpihakan pada pemerintah pusat yang menangani permasalahan tanpa melihat tanggung jawab perawatan yang dilakukan sehingga terjadinya kerusakan jalan.
- c. Dimensi konteks sosial Liputan6.com mencoba membuat pembaca seolah-olah rusaknya jalan menjadi tanggung jawab pemerintah daerah sehingga menyalahkan pemerintah daerah hal serupa juga dilakukan oleh Tribunnews.com yang mencoba memberikan pemahaman mengenai kerusakan jalan di Lampung. Kedua media, baik Liputan6.com dan Tribunnews.com merupakan media yang pro pemerintah atau program pemerintah sehingga kedua berita hanya mengedepankan kehadiran pemerintah pusat dalam hal ini Presiden Republik Indonesia yang hadir langsung untuk inspeksi jalan Lampung dan perbaikan jalan Lampung. Kedua berita tidak memberikan bahasan secara utuh mengapa jalan Lampung bisa rusak serta siapa yang

bertugas melakukan perawatan jalan lampung dan hanya terkesan sebagai pencitraan di tahun Politik.

## 5.2 Saran

Dari penelitian mengenai analisis bagaimana analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada berita kerusakan jalanan Lampung dalam situs berita Liputan6.com dan Tribunnews.com ini, peneliti mempunyai saran untuk khalayak pembaca berita online sebagai berikut:

### 5.1.1 Saran Praktis

- a. Jalan disetiap daerah memiliki tanggung jawabnya masing-masing, ada tanggung jawab pemerintah kotamadya, kabupaten, dan pusat sehingga pembaca dituntut untuk lebih kritis didalam membaca teks berita sehingga tidak secara cepat menyalahkan pihak provinsi atas kerusakan jalan. Sehingga peneliti berharap khalayak mampu memahami dengan rasional wacana yang dibuat oleh tiap-tiap berita secara bijaksana
- b. Struktur teks yang digunakan dalam setiap media online dalam hal ini Liputan6.com dan Tribunnews.com harus mampu menyampaikan pesan wacana yang disampaikan.
- c. Kognisi sosial atau ideologi yang digunakan tiap-tiap media bermacam-macam, hal ini dimaksudkan agar khalayak lebih cermat dalam memilih media sehingga tidak menimbulkan efek negatif.
- d. Berdasarkan konteks sosial, sebagai dua media berita online pro pemerintah membentuk wacana berita yang memperlihatkan bagaimana pemerintah pusat dengan sigap mengatasi masalah di daerah, fenomena yang dimunculkan pada tahun politik adalah keberpihakan pemerintah pusat atas rakyat sementara jalan yang rusak sudah 2 tahun sehingga perlu dibahas secara kritis siapa yang bertanggung jawab atas kerusakan jalan selama ini. Sehingga diharapkan khalayak mampu menyaring pemberitaan tersebut dengan baik dan kritis.

### **5.2.2 Saran Teoritis**

Peneliti mendorong peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini di masa yang akan datang. Penggarapan mengenai wacana pada media berita dalam satu Lembaga pemerintahan atau lebih. Ia memiliki pemahaman yang matang tentang penelitian melalui analisis kritis wacana, khususnya Teun A. Van Dijk. Berita yang dipilih dengan cermat yang saat ini